

FENOMENA *WAITHOOD* PADA PEREMPUAN PEKERJA DI JAKARTA

(Studi Kasus 5 Perempuan Pekerja Generasi Milenial Di Jakarta Yang
Menunda Menikah)



Intelligentia - Dignitas

Recia Kurnia Rachman

1405621022

Skripsi Ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Recia Kurnia Rachman. Fenomena *Waithood* Pada Perempuan Pekerja (Studi Kasus 5 Perempuan Pekerja Generasi Milenial Di Jakarta Yang Menunda Menikah). Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Pernikahan mengalami pergeseran makna yang dahulu tidak sedikit individu yang memilih untuk menikah muda dan memaknai pernikahan sebagai kewajiban sosial sekarang berubah menjadi sebuah pilihan yang perlu dipertimbangkan secara matang. Perubahan cara pandang terhadap pernikahan mulai terjadi pada generasi milenial sebagai generasi teknologi digital pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang perempuan milenial pekerja di Jakarta, mendeskripsikan fenomena *waithood* dialami dan dijalankan oleh perempuan pekerja di Jakarta, dan mendeskripsikan fenomena *waithood* dalam kerangka individualisasi Beck.

Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini 5 perempuan milenial pekerja di Jakarta yang belum dan/atau menunda menikah serta 6 informan triangulasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Penelitian ini dilakukan sejak Maret 2024 hingga Januari 2026.

Berdasarkan hasil penelitian, pergeseran makna pernikahan dan keputusan untuk menunda menikah bagi perempuan milenial di Jakarta dilatarbelakangi oleh perubahan kondisi sosial dan ekonomi perempuan milenial di Jakarta yang semakin kompleks. Perempuan milenial di Jakarta memiliki pengalaman yang berbeda dalam mengalami dan menjalankan masa *waithood*. Namun, strategi yang mereka lakukan sama yaitu menghargai opini orang lain, memilah-milih perkataan, berkegiatan positif, serta berpegang teguh pada keputusan mereka sebagai bentuk kemandirian dan otoritas atas kehidupannya sendiri. Selaras dengan konsep Beck tentang individualisasi bahwa perubahan struktural dalam masyarakat modern ditandai dengan melemahnya kontrol sosial terhadap individu sehingga individu semakin terindividualisasi. Dalam konteks *waithood*, perempuan milenial di Jakarta terlepas dari sistem tradisional pernikahan namun semakin terikat dengan sistem modern seperti pendidikan, pekerjaan, dan birokrasi. Perempuan milenial di Jakarta dihadapi dengan berbagai pilihan, kebutuhan yang semakin kompleks, serta ketidakpastian. Semua risiko atas keputusan yang dipilih perempuan milenial sepenuhnya menjadi tanggung jawab mereka, termasuk risiko dari keputusan menunda menikah.

Kata Kunci: *Waithood* , Perempuan Milenial, Individualisasi

ABSTRACT

Recia Kurnia Rachman. The Phenomenon of Waithood Among Working Women (A Case Study of 5 Millennial Female Workers in Jakarta Who Delay Marriage). Thesis, Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

Marriage has undergone a shift in meaning. Previously, many individuals chose to marry young and viewed marriage as a social obligation, but now it has become a choice that requires careful consideration. This shift in perspective on marriage is beginning to occur among millennials, the first generation to embrace digital technology. This study aims to describe the background of millennial working women in Jakarta, describe the waiting period phenomenon experienced and experienced by working women in Jakarta, and describe the waiting period phenomenon within Beck's individualization framework.

The method used was a qualitative case study approach. The subjects were five female millennial workers in Jakarta who were unmarried or postponing marriage, as well as six triangulation informants. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, documentation, and literature review. The research was conducted from March 2024 to January 2026.

Based on the research results, the shift in the meaning of marriage and the decision to postpone marriage for millennial women in Jakarta are driven by the increasingly complex social and economic conditions of millennial women in Jakarta. Millennial women in Jakarta have different experiences in navigating and navigating the waiting period. However, their strategies remain the same: respecting others' opinions, choosing their words wisely, engaging in positive activities, and sticking to their decisions as a form of independence and authority over their own lives. This aligns with Beck's concept of individualization, which states that structural changes in modern society are characterized by a weakening of social control over individuals, leading to increased individualization. In the context of waithood, millennial women in Jakarta are freed from the traditional marriage system and increasingly tied to modern systems such as education, employment, and bureaucracy. Millennial women in Jakarta face various choices, increasingly complex needs, and uncertainty. All risks associated with the decisions millennial women make are entirely their responsibility, including the risk of delaying marriage.

Keywords: Waithood , Millennial Women, Individualization

GLOSARIUM



<i>Waithood</i>	: Masa generasi muda menjalani masa remaja yang berkepanjangan dan tetap melajang dalam waktu yang lama sambil berjuang mencapai kestabilan ekonomi serta menabung untuk menikah.
Individualisasi	: Kondisi sosial yang tidak dicapai melalui keputusan individu melainkan bentuk dari tuntutan sosial.
Gender	: Konstruksi sosial maupun kultural dari masyarakat terhadap peran dan sifat antara laki-laki dan perempuan.
Feminisme	: Aliran pemikiran yang beragam dengan tujuan yang sama untuk memperjuangkan kesetaraan bagi perempuan.
Perempuan Milenial	: Perempuan yang lahir dan tumbuh di era transisi milenium (1982-1996).
<i>Disembedding</i>	: Individu terlepas dari nilai dan norma tradisional yang telah mapan dan mengikat.
<i>Reembedding</i>	: Individu terikat kembali dalam struktur modern.
<i>Individualization of risk</i>	: Risiko sosial seperti pengangguran, keterlambatan menikah, ketidakpastian hidup, dan kegagalan pernikahan yang dahulu ditanggung secara kolektif kini harus ditanggung secara individu.
Biografi Reflektif	: Individu membentuk pola kehidupannya sendiri.



Masyarakat risiko	: Masyarakat modern yang dipenuhi oleh ketidakpastian dan risiko yang harus dihadapi secara individual.
Modernitas Lanjut	: Kehidupan masyarakat modern yang ditandai dengan transformasi yang menyentuh fondasi terdalam masyarakat dalam mengorganisasikan dirinya.
Deinstitusionalisasi	: Situasi dimana norma sosial yang ada dimasyarakat mulai memudar.
Intensionalitas Pengetahuan	: Kondisi dimana wawasan dibentuk oleh individu berdasarkan pengalaman, kepentingan, dan kondisi sosial seseorang.
<i>Fatherless</i>	: Kondisi kurangnya keterlibatan peran ayah dalam pengasuhan anak.
<i>Childfree</i>	: Bentuk keluarga modern tanpa anak.
Kohabitasi	: Bentuk keluarga alternatif
<i>Intentional Waithood</i>	: Bentuk <i>waithood</i> yang dilakukan secara sadar atas pilihan hidup.
<i>Unintentional Waithood</i>	: Bentuk <i>waithood</i> tidak disengaja akibat faktor eksternal.

LEMBAR PENGESAHAN

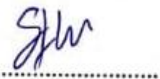
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



Pircaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Achmad Siswanto, M.Si.</u> NIP. 198504212025211053 Ketua		5 Agustus 2026
2.	<u>Syaifudin, S.Pd., M.Kesos</u> NIP. 198808102014041001 Penguji Ahli I		29 Juli 2026
3.	<u>Devi Septiandini, M.Pd.</u> NIP. 199009192023212052 Penguji Ahli II		29 Juli 2026
4.	<u>Mayang Puti Seruni, S.Sos., M.Si.</u> NIP. 198708312020122003 Pembimbing I		29 Juli 2026
5.	<u>Ike Arriany, S.E., M.Pd.</u> NIP. 197803152023212013 Pembimbing II		29 Juli 2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : RECIA KURNIA RACHMAN

NIM : 1405621022

Program Studi : S1 Pendidikan Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “FENOMENA WAITHOOD PADA PEREMPUAN PEKERJA DI JAKARTA (Studi Kasus 5 Perempuan Pekerja Generasi Milenial Di Jakarta Yang Menunda Menikah)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 7 Juni 2026



Recia Kurnia Rachman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksmili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Recia Kurnia Rachman
NIM : 1405621022
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sosiologi
Alamat Surel : reciarachman@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **FENOMENA WAITHOOD PADA PEREMPUAN PEKERJA DI JAKARTA (Studi Kasus 5 Perempuan Pekerja Generasi Milenial di Jakarta yang Menunda Menikah)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2026

Recia Kurnia Rachman

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Allah SWT tidak akan membebani hambanya diluar batas kemampuannya
(Q.S Al Baqarah: 286)

...Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada.
(Q.S Al Hadid: 4)

“Jangan meminta yang kecil, kepada Dia yang Maha Besar”

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT yang selalu meyakinkan saya bahwa apa yang ia berikan itulah yang terbaik dan pasti bisa melaluinya. Terima kasih selalu menjadi tempat kembali di setiap kesulitan, keraguan, dan kesepian. Lalu, orang tua saya yaitu Abah dan Ibu yang selalu mendoakan, mendukung, dan berkorban yang tak pernah bisa terbalas. Terima kasih telah menjadi alasan ku untuk terus melangkah. Terakhir, untuk setiap perempuan yang menjadi inspirasi penelitian ini, semoga skripsi ini bisa menjadi sedikit ruang untuk memahami bahwa pilihan dan perjalanan hidup kalian berhak dihormati, bukan dipertanyakan.

Intelligentia - Dignitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah, dan hidayah Nya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Fenomena *Waithood* Pada Perempuan Pekerja (Studi Kasus 5 Perempuan Pekerja Generasi Milenial Di Jakarta Yang Menunda Menikah)” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Mulai dari tahap penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, semangat, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D yang telah memberikan berbagai fasilitas dan dukungan dalam kelancaran proses akademik seluruh mahasiswa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Bapak Suyuti, M. Pd yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk mahasiswa Pendidikan Sosiologi dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Dosen Pembimbing I, Ibu Mayang Puti Seruni, M.Si yang telah membimbing penulis, memberikan arahan, masukan, dan motivasi sejak awal penyusunan skripsi, mulai dari penulisan kajian literatur hingga sidang akhir ini.

4. Dosen Pembimbing II, Ibu Ike Arriany, M.Pd yang telah mendukung, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ketua Sidang, Pak Achmad Siswanto, M.Si yang telah mendukung, memberi arahan dan masukan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Sekertaris Sidang, Ibu Devi Septiandini, M.Pd yang telah mendukung dan memberi arahan penulis terkait struktur kepenulisan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Penguji Ahli, Pak Syaifudin, M.Kesos yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
8. Seluruh dosen pengajar program studi pendidikan sosiologi yang telah memberikan ilmu, wawasan, arahan, dan pengalaman yang sangat berarti.
9. Admin Prodi Pendidikan Sosiologi, Mba Mega yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam membantu proses administrasi untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada keluarga ku, terima kasih atas segala doa yang tak pernah padam, dukungan, dan perhatiannya sehingga menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis.
11. Kepada para informan utama, kak RD, kak H, kak NH, kak AT, kak WA serta informan triangulasi yang telah bersedia meluangkan waktu, membagi pengalaman, dan informasi yang sangat berharga dalam penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Teman-teman ku, Widya dan Firda yang selalu bersedia menemani, mendengarkan keluh kesah, dan menghibur penulis. Lalu Dhea, Mala, Visky, dan Nomi yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan mulai dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi. Kemudian teman seperbimbingan, Fatimah dan Pita yang selalu kebersamai penulis dan saling mendukung satu sama lain. Serta teman-teman kuliah dan organisasi yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis dengan sangat indah.

13. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, selalu berusaha dan optimis terhadap sesuatu, serta tidak menyerah meskipun terkadang merasa lelah. Terima kasih sudah berani menghadapi segala tantangan selama masa perkuliahan sampai skripsi ini selesai dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian sosiologi dan menjadi referensi bagi penelitian dikemudian hari.

Jakarta, 7 Juni 2026



Recia Kurnia Rachman

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
GLOSARIUM.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	14
1.6 Kerangka Konseptual	27
1.6.1 <i>Waithood</i>	27
1.6.2 <i>Waithood</i> bagi Perempuan	30
1.6.3 Generasi & Milenial	33
1.6.4 Pernikahan di Indonesia	38
1.6.5 Individualisasi	40
1.6.6 Hubungan antar Konsep.....	43
1.7 Metodologi Penelitian	46
1.7.1 Metodologi Penelitian	46
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
1.7.3 Subjek Penelitian	50
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	50
1.7.5 Peran Peneliti	51

1.7.6 Triangulasi Data	52
1.8 Sistematika Penulisan	54
BAB II LATAR BELAKANG PENUNDAAN PENIKAHAN OLEH PEREMPUAN MILENIAL DI JAKARTA	56
2.1 Pengantar.....	56
2.2 Konteks Sosial dan Ekonomi Perempuan Milenial di Jakarta	56
2.2.1 Jakarta dan Kehidupan Masyarakat Urban.....	57
2.2.2 Perempuan Pekerja dalam Konteks Perkotaan	63
2.3 Perubahan Sosial di Jakarta.....	69
2.4 Profil Subjek	73
2.5 Penutup.....	82
BAB III FENOMENA <i>WAITHOOD</i> PADA PEREMPUAN PEKERJA DI JAKARTA.....	84
3.1 Pengantar.....	84
3.2 Dinamika Makna Pernikahan bagi Perempuan Milenial di Jakarta	85
3.2.1 Pergeseran Makna dan TrenUsia Menikah	85
3.2.2 Perempuan Milenial dan Fenomena <i>Waithood</i>	93
3.3 Faktor yang Memengaruhi Keputusan Perempuan Milenial untuk Menunda Menikah.....	98
3.4 Aktivitas Yang Dilakukan Selama Masa <i>Waithood</i>	108
3.4.1 Aktivitas Perempuan Pekerja di Jakarta Sehari-Hari Selama Menunda Menikah	108
3.4.2 Pola Konsumsi dan Gaya Hidup Perempuan Milenial	113
3.5 Pandangan Sosial terhadap Keputusan Perempuan Milenial Menunda Menikah	121
3.5.1 Reaksi Lingkungan Terhadap Keputusan Perempuan Milenial.....	121
3.5.2 Dinamika Hubungan Sosial Perempuan Milenial yang Menunda Menikah	136
3.6 Tantangan dan Strategi Perempuan Milenial yang Menunda Menikah	139
3.6.1 Tekanan Sosial	139
3.6.2 Strategi Perempuan Milenial dalam Menghadapi Tekanan Sosial dan Norma Tradisional.....	145
3.7 Dampak Keputusan Perempuan yang Menunda Menikah Terhadap Kehidupan Sosial	148

3.8 Penutup.....	151
BAB IV FENOMENA <i>WAITHOOD</i> PADA PEREMPUAN MILENIAL DALAM KONTEKS INDIVIDUALISASI MENURUT ULRICH BECK	153
4.1 Pengantar.....	153
4.2 <i>Waithood</i> dan Perubahan Sosial: Transformasi Keluarga dalam Modernitas Lanjut.....	153
4.3 <i>Waithood</i> Dalam Perspektif Individualisasi.....	163
4.4 <i>Waithood</i> sebagai Strategi Perempuan Milenial Mengelola Ketidakpastian Risiko.....	176
4.5 Refleksi Pendidikan	181
4.6 Penutup.....	184
BAB V PENUTUP.....	185
5.1 Kesimpulan	185
5.2 Saran.....	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN - LAMPIRAN	191
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	314

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Dinamika Pernikahan Berdasarkan Kategori Negara	3
Tabel 1. 2 Penelitian Sejenis	15
Tabel 1. 3 Karakteristik Subjek.....	50
Tabel 1. 4 Subjek Triangulasi	53
Tabel 3. 1 Alasan Perempuan Milenial di Jakarta Menunda Menikah	107
Tabel 3. 2 Dampak Fenomena <i>Waithood</i>	150
Tabel 4. 1 Perbandingan Modernitas Pertama dan Modernitas Kedua.....	158



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pernikahan Indonesia 2015-2024	5
Gambar 1. 2 Provinsi Tertinggi Pemuda yang Belum Menikah per 2023	7
Gambar 1. 3 Data BPS Status Pernikahan Pemuda Indonesia Berdasarkan Provinsi 2024.....	48
Gambar 1. 4 Data Pernikahan Indonesia Berdasarkan Gender dan Pendidikan	48
Gambar 2. 1 Demografi DKI Jakarta	58
Gambar 2. 2 Persentase Jenjang Pendidikan Pemuda di Indonesia 2024 Berdasarkan Provinsi dan Kelompok Umur	59
Gambar 2. 3 Capaian IKG Menurut Provinsi 2024.....	60
Gambar 2. 4 Persentase Pekerja Formal dan Informal Berdasarkan Kategori Provinsi dan Jenis Kelamin.....	64
Gambar 2. 5 Pernyataan <i>waithood</i> di Media Sosial (X).....	75
Gambar 2. 6 Konten Kak AT di Media Sosial	79
Gambar 3. 1 Persentase Pemuda Menurut Provinsi dan Usia Menikah Pertama 2024.....	91
Gambar 3. 2 Penduduk di Jakarta Berdasarkan Generasi	94
Gambar 3. 3 Status Pernikahan di Jakarta.....	95
Gambar 3. 4 Kegiatan Volunteer NH dan AT.....	110
Gambar 3. 5 Gaya hidup kak H.....	114
Gambar 3. 6 Algoritma Media Sosial Informan.....	116
Gambar 3. 7 Film yang dikonsumsi kak RD dan kak H	117

DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Penelitian Sejanis	26
Skema 1. 2 Hubungan Antar Konsep	43
Skema 4. 1 Fenomena Menunda Menikah Sebagai Bentuk Modernitas Lanjut..	163
Skema 4. 2 Analisis <i>waithood</i> dalam prosess individualisas	172



Intelligentia - Dignitas